

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, pesan mencarut yang ditemukan pada mahasiswa KPI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Angkatan 2022 cukup beragam. Kata-kata mencarut biasanya digunakan dalam komunikasi sehari-hari, terutama ketika mahasiswa sedang berinteraksi secara santai dengan teman sebaya. Penggunaan kata tersebut dapat muncul dalam berbagai situasi, seperti saat bercanda, mengekspresikan rasa kesal atau emosi, menunjukkan kedekatan dengan teman, maupun sebagai respons spontan terhadap suatu keadaan. Pesan mencarut lebih sering ditemukan dalam komunikasi yang bersifat informal karena mahasiswa merasa lebih bebas

menggunakan bahasa sehari-hari ketika berbicara dengan teman dekat. Selain dalam komunikasi secara langsung, penggunaan kata mencarut juga ditemukan dalam interaksi melalui media sosial dan percakapan di grup pertemanan. Adapun beberapa kata mencarut yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain bigal, buyan, bengak, didik, pekak, turik, pandir, mentik, gelenjit, cuk'ladi, pan*ek, pil*at, dan pe*ek. Dari penggunaan tersebut dapat dilihat bahwa pesan mencarut tidak selalu digunakan dengan maksud yang sama. Dalam beberapa situasi, kata tersebut digunakan sebagai bentuk candaan dan keakraban antarteman, sedangkan dalam situasi lain dapat muncul ketika mahasiswa sedang merasa kesal, marah, atau memberikan respons terhadap sesuatu yang dianggap mengganggu. Dengan demikian, penggunaan pesan mencarut pada mahasiswa KPI lebih banyak muncul dalam komunikasi informal dan dipengaruhi oleh

situasi serta hubungan antara orang yang berkomunikasi.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan perilaku komunikasi mencarut pada mahasiswa KPI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2022 terdiri atas faktor internal, faktor emosional dan psikologis, faktor lingkungan, faktor media sosial serta faktor keluarga dan pola asuh. Faktor internal meliputi faktor biologis yang terlihat dari adanya dorongan dalam diri individu dan kurangnya pemahaman terhadap etika berkomunikasi sehingga penggunaan bahasa mencarut dianggap sebagai hal yang biasa. Faktor emosional dan psikologis muncul ketika mahasiswa mengalami kondisi seperti marah, kesal, kecewa, terkejut, maupun stres akademik yang mendorong mereka menggunakan bahasa mencarut sebagai bentuk ekspresi atau pelampiasan emosi. Faktor lingkungan pertemanan menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi perilaku komunikasi mencarut pada

mahasiswa KPI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2022. Intensitas interaksi yang tinggi dengan teman sebaya serta kebiasaan kelompok dalam menggunakan bahasa mencarut membuat mahasiswa lebih mudah menggunakan bahasa tersebut dalam komunikasi sehari-hari. Sementara itu, faktor keluarga dan pola asuh tidak menjadi penyebab utama karena sebagian besar informan berasal dari keluarga yang mengajarkan kesantunan berbahasa dan memberikan teguran maupun sanksi ketika anak menggunakan kata-kata mencarut.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku komunikasi mencarut pada mahasiswa KPI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang berasal dari dalam diri individu maupun lingkungan sosial. Namun, lingkungan pertemanan memiliki pengaruh yang paling besar dalam

membentuk dan mempertahankan perilaku komunikasi
mencarut dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa.

B. Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa perlu lebih memperhatikan bahasa yang digunakan baik ketika berinteraksi secara langsung maupun melalui media sosial. Penggunaan bahasa yang santun dan sesuai dengan norma sosial perlu ditingkatkan agar tercipta lingkungan komunikasi yang lebih positif dan mencerminkan identitas mahasiswa sebagai insan akademik.

2. Bagi Program Studi KPI

Program Studi KPI diharapkan dapat memberikan edukasi dan pembinaan yang lebih intensif mengenai etika komunikasi, terutama terkait penggunaan bahasa

dalam pergaulan sehari-hari. Kegiatan akademik maupun nonakademik dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menanamkan pentingnya komunikasi yang baik, santun, dan bertanggung jawab.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan jumlah informan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, melibatkan lebih banyak informan, serta mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi perilaku komunikasi mencarut, seperti pengaruh media digital, budaya pergaulan, maupun faktor psikologis yang lebih mendalam.

Dengan adanya berbagai upaya tersebut, diharapkan perilaku komunikasi mahasiswa dapat berkembang ke arah yang lebih positif, santun, dan sesuai dengan nilai-nilai akademik serta sosial yang berlaku di lingkungan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

DAFTAR PUSTAKA

- Amruddin, Roni Prianda, Tri Siwi Agustina, dan Dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiswan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Bengkulu, LPM UINFAS. “Sertifikat Akreditasi Prodi,” 2026. <https://share.google/nQshh1ua71557phGh>.
- Botifar, Maria. “Ungkapan Makaian Dalam Bahasa Melayu Bengkulu Analisis Makna Dan Konteks Sosial” 14, no. 1 (2016): 1–12.
- Budaya, Antar, dan D A N Agama. “Komunikasi Verbal Dan Non-Verbal Dalam Konteks” 4, no. Desember (2024): 80–94.
- “Budaya Bercakap Kasar Mencarut Dikalangan Remaja.” Diakses 14 September 2025. <https://httpnadiislam.wordpress.com/budaya-bercakap-kasar-mencarut-dikalangan-remaja/>.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Keempat*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Chatra, M. Afdal, Komang Ayu Henny Achjar, dan dkk. *Metode Penelitian Kualitatif (Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Daryanto. *Teori Komunikasi*. Malang: Penerbit Gunung Samudra, 2014.
- Effendi, dan Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditiya Bakti, 2003.

FS. "Wawancara Mahasiswa KPI Angkatan 2022." 2026.

H, Julyati Hisyam, Ciek. *Perilaku Menyimpang: Tinjauan sosiologis*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2018.

Hidayat, Hafiz, dan Dkk. "Teori Belajar Behavioristik dan Aplikasi Teori dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025).

Iqbal, M. Hasan. *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.

Isnaini, Nurul Azizatul, Nadya Ilma Rosyida, Reksahati Wulandari, Tarsono, dan Hasbiyallah. "Dari Stimulus-Respon hingga Modifikasi Perilaku; Tinjauan Teori Behaviorisme John B . Watson dan Realisasinya dalam Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Ilmu pendidikan* 6 (2023): 10062–70.

"Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring, 'Carut,.'" Diakses 14 September 2025. <https://share.google/O7jgQqLyFeYwo9I4n>.

Kasus, Studi, T K Unggulan, dan An Nur. "Faktor Penyebab Perilaku Menyimpang Anak Usia Dini," no. September (2025).

KBBI. "Pengertian Mencarut," n.d. <https://kbbi.web.id/carut>.

Majalah Ilmiah Komunikasi dalam Pembangunan. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, n.d.

Majalah Ilmiah Komunikasi Dalam Pembangunan. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, n.d.

Mas, Sitti Roskina, Phil, dan Ikhfan Hari. *Komunikasi dalam*

Organisasi: Teori dan Aplikasi. Gorontalo: UNG Press
Gorontalo Anggota IKAPI, 2020.

Maulana, Murad. “Empat Fungsi komunikasi menurut William i. gorden,” n.d.
<https://www.muradmaulana.com/2021/02/empat-fungsi-komunikasi-menurut-william.html>.

MF. “Wawancara Mahasiswa KPI Angkatan 2022.” 2026.

Mubarak, dan Made Dwi Andjani. *Komunikasi Antar pribadi dalam Masyarakat Majemuk.* Makasar: Dapur Buku, 2014.

Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Nurlela, Lela, dan Rudy Dwi Laksono. *Pengantar Komunikasi.* Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi.* Bandung: Remaja karya, 1996.

Riana, Nova, Fitria Endah Purwani, dan Dkk. *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jambi: Sonpodia Publsing Indonesia, 2024.

Riana, Nova, Fitria Endah Purwani, Noor Afy Shovmayanti, dan Dkk. *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi.* Depok: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Rusman, Farid. *Metode-metode penelitian komunikasi.* Malang: UMM Press, n.d.

“Sejarah Falkultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu,” 2024. <https://share.google/p6HU7MiUzPj1fWVvKI>.

Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan.* Ponogoro: CV.

Nata Karya, 2019.

Swarjana, I Ketut. *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Stress, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan-lengkap dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variable, dan Contoh Kuesioner*. Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2022.

Tanjung, Arianda. *Etika Komunikasi Wartawan : Implementasi Sikap Tabayyun di Era Digital dalam Perspektif Komunikasi Islam*. Riau: Dotplus Publisher, 2024.

Thadi, Robeet, dan Poppi Damayanti. “Ulama Sebagai Aktor Sosial: Peran Strategis Ulama sebagai Komunikator Dakwah.” *Da’wah & Communication Islamic Journal* 2, no. 2 (2021): 41–48.

TM. “Wawancara Mahasiswa KPI Angkatan 2022.” 2026.

UINFAS, Humas 2. “Prodi KPI UINFAS Bengkulu Jalin Kerja Sama dengan RRI Bengkulu dan Gelar Visit Media Tour,” 2025.

VH. “Wawancara Mahasiswa KPI Angkatan 2022.” 2026.

WS. “Wawancara Mahasiswa KPI Angkatan 2022.” 2026.

Yusuf, Syamsu, dan Juntika Nurihsan. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.